

**PREDIKSI PROFITABILITAS MELALUI MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
(PREDICTION OF PROBABILITY THROUGH WORKING CAPITAL AND FIRM SIZE IN FOOD AND BEVERAGE)**

Oleh:

Desy Rahayu Kurnia¹⁾; Estuti Fitri Hartini²⁾

desyrhy64@gmail.com¹⁾; estuti16@gmail.com²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Metode penelitian ini menggunakan 15 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan yang telah dipublikasikan di www.idx.co.id. Data sekunder yang diajukan dalam penelitian ini adalah data time series. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling dan didapat sebanyak 15 perusahaan sepanjang 4 (empat) tahun dengan total 60 data penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi (R^2), dan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t-test, uji kelayakan model (uji F), dan uji analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: modal kerja, profitabilitas, ukuran perusahaan

ABSTRACT

This research was conducted in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. This research method uses 15 food and beverage sub-sector manufacturing companies. In this study using secondary data obtained by downloading financial reports that have been published on www.idx.co.id. Secondary data proposed in this study is time series data. The sampling technique used in this study is purposive sampling technique and obtained as many as 15 companies for 4 (four) years with a total of 60 observational data. The analytical method used in this study is the classic assumption test which consists of the normality test, the multicollinearity test, the autocorrelation test, the coefficient of determination test (R^2), and the hypothesis testing in this study using the t-test, the model feasibility test (F Test), and multiple regression analysis test. The results of this study indicate that working capital has no effect on profitability on food and beverage companies

listed on the Indonesia Stock Exchange. The size of the company affects the profitability of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *firm size, profitability, working capital*

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Potensi industri makanan dan minuman di Indonesia bisa menjadi champion, karena supply dan user-nya banyak. Guna memenuhi selera konsumen dalam dan luar negeri industri makanan dan minuman nasional mampu melakukan terobosan inovasi produk baru, dengan memanfaatkan implementasi industri 4.0, dengan pemanfaatan teknologi terkini dinilai dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan kompetitif.

Keberhasilan perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya akan meningkatkan profitabilitas, manfaat peningkatan profitabilitas perusahaan dapat menjaga keberlangsungan perusahaannya.

Profitabilitas merupakan tolak ukur penilaian investor yang ditujukan kepada perusahaan baik dari segi efisiensi bisnis, trader saham, analisis keuntungan pasti, dan bagaimana kinerja perusahaan dapat terukur dari seberapa baik nilai profitabilitasnya (Priharto, 2019), seperti yang dimaksud pula oleh Arjana dan Suputra (2017) bahwa laba sebagai tolak ukur kinerja.

Pengukuran profitabilitas dapat melalui Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset, dan lain-lain. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari sisi ekuitas. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Selain itu profitabilitas dapat diukur menggunakan NPM dimana menilai profitabilitas dari sisi penjualan. Dan profitabilitas juga dapat diukur melalui ROA dengan melihat dari sisi aktiva yang digunakan.

Profitabilitas perusahaan makanan dan minuman saat ini mengalami pertumbuhan 7,91% melampaui pertumbuhan dari ekonomi nasional 5,17%, melebihi tahun sebelumnya (Kemenperin, 2019). Pertumbuhan profitabilitas tentu memberikan sumbangsih yang besar terhadap PDB yang memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian tanah air (Lestari dan Farida, 2017).

Namun berdasarkan rata-rata data yang diambil dari data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 menunjukkan adanya penurunan sebesar kurang lebih 3% dari tahun sebelumnya. Penurunan profitabilitas dapat dipengaruhi di antaranya modal kerja (Asfhandy, 2011) dan ukuran perusahaan (Bintara, 2018).

Modal kerja merupakan dana yang tersedia untuk kegiatan operasional perusahaan dan dapat diinvestasikan dalam bentuk aktiva lancar (Harahap, 2011). Modal kerja yang digunakan untuk operasional produksi barang selanjutnya dijual, dari pejualan perusahaan memperoleh laba dan akan kembali menjadi modal.

Modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas karena modal dapat mengalami penurunan akibat salah dalam pengelolaan misalnya karena merubahnya harga pokok penjualan, merubahnya beban harga bunga, pembiayaan menggunakan hutang berlebihan (Windarti & Hartini, 2019). Sehingga mengakibatkan tidak terbayarnya kewajiban tepat waktu, artinya operasional perusahaan tidak berjalan sesuai harapan.

Modal kerja berdasarkan data empiris perusahaan makanan dan minuman menunjukkan kenaikan sampai dengan tahun 2017 serta mengalami penyusutan pada tahun 2018. Dengan adanya penurunan modal kerja maka secara langsung akan menurunkan profitabilitas perusahaan.

Seperti halnya penelitian (Sudari, Suarmanayasa & Susila, 2017) mengatakan bahwa modal kerja positif signifikan mempengaruhi profitabilitas. Bulan (2015) berpendapat bahwa modal kerja mempengaruhi profitabilitas atau profitabilitas dipengaruhi modal kerja (Tnius, 2018).

Sementara ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan total aktiva, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan sebagainya. Ukuran perusahaan juga mempengaruhi perolehan laba. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau nilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain (Brigham & Houston, 2010:4). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Selain itu total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar memiliki akses yang besar dan lebih mudah dalam mendapatkan sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan lebih mudah dan memiliki kesempatan lebih besar dalam memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Lisa & Jogi, 2013). Berdasarkan data pada tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat, menurun pada tahun 2017, dan ada peningkatan pada tahun 2018. Berdasarkan data tersebut ukuran perusahaan fluktuatif, karena hal tersebut ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Kenaikan dan penurunan yang sangat tinggi akan mempengaruhi nilai asset perusahaan dan akan berdampak pada ukuran perusahaan tersebut dalam memperoleh laba. Sebagaimana penelitian (Nurdiana, 2018), ukuran perusahaan signifikan mempengaruhi profitabilitas. Sama halnya dengan Putra & Badjra (2015) bahwa profitabilitas dipengaruhi ukuran perusahaan secara negatif dan tidak signifikan.

TUJUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang tujuannya untuk mengetahui nilai pengaruh modal

kerja dan juga ukuran perusahaan atas profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun laba bersih modal sendiri. Analisis profitabilitas sangat penting bagi pemegang saham untuk melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen (Sartono: 2011).

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mengukur keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Terdapat tiga rasio yaitu profit margin, Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) (Hanafi: 2012).

Rasio profitabilitas ialah rasio dalam memperhitungkan keunggulan industri menggapai keuntungan ataupun laba dalam sesuatu periode tertentu. Rasio yang dibagikan dalam tingkatan dimensi keefektifitasan manajemen dari suatu industri yang mengarahkan laba yang dihasilkan dari penjualan ataupun dari pemasukan investasi (Kasmir, 2015). Dari definisi-definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menilai dan mencari keuntungan atau laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Dalam penelitian ini menggunakan rumus rasio pengembalian equity adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Modal Kerja

Modal kerja adalah penjumlahan dari kata aktiva lancar. Aktiva lancar tersebut adalah modal kerja kotor. Pengertian ini bersifat kuantitatif dikarenakan jumlah dan yang dipakai dalam tujuan operasi jangka pendek. Ketersediaan modal kerja sangat

tergantung pada tingkat likuiditas aktiva lancar (kas, surat berharga, persediaan, dan piutang) (Brigham & Houston, 2010). Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau modal kerja bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar (Harahap, 2011:288).

$$\begin{aligned} \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang} \\ &\text{Dagang (tanpa dipengaruhi profit} \\ &\text{margin 40\%)} + \text{Persediaan} \\ \text{Modal Kerja} &= \text{Aktiva lancar} - \\ &\text{Hutang Lancar} \end{aligned}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran dari perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan besar dan kecilnya sebuah objek. Ukuran dari perusahaan merupakan skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut dalam berbagai cara, di antaranya total aktiva, nilai pasar dari saham, banyaknya karyawan, dan lain-lain (Najmudin: 2011). Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari sebagian besar total aset, penjualan, dan karyawan perusahaan. Semakin besar aset, penjualan, dan karyawan perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan (Asnawi & Wijaya: 2015). Dari definisi-definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala perbandingan yang dapat mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, dan jumlah karyawan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan yang bisa dijadikan uang kas atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Ketersediaan modal kerja yang cukup akan menunjang tercapainya profitabilitas perusahaan (Hariyanti, 2016). Karena modal kerja

merupakan kumpulan laba atas penjualan yang dapat diputar kembali dalam kegiatan operasional produksi, menjadi barang, dijual kemudian terkumpul kembali menjadi modal. Modal yang dihasilkan dari hasil penjualan akan meningkatkan profitabilitas untuk kepentingan perusahaan di masa depan.

Jika modal tersebut tidak digunakan dengan efektif dan efisien maka akan mempengaruhi penurunan profitabilitas. Penurunan profitabilitas dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat membiayai kegiatan operasional secara maksimal dan barang yang produksi akan mengalami penurunan kualitas, serta perusahaan tidak akan mampu membayar kewajiban jangka pendek.

Sebagaimana penelitian Alimuddin (2016), Widyamukti & Wibowo (2018), dan Tnius (2018) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian tercapainya suatu profitabilitas yang besar disebabkan oleh modal kerja relatif besar kemudian dikelola dengan cara efektif dan secara efisien.

H1: modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas

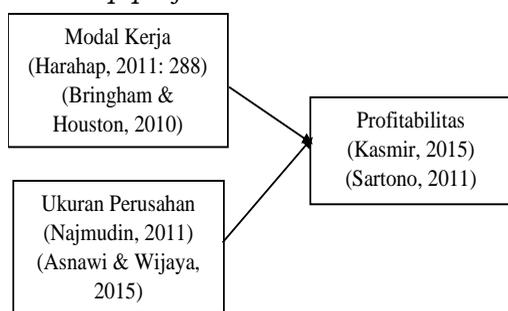
Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Profitabilitas dapat juga ditunjukkan oleh seberapa besar ukuran perusahaan dan dapat dilihat dari total asset. Dengan memiliki total asset yang tinggi maka kinerja perusahaan akan memberikan dampak yang tinggi pula dalam pengelolaannya, meskipun demikian, besar ukuran dari sebuah perusahaan, kecenderungan dana eksternal digunakan semakin banyak (Brigham, 2011). Ukuran perusahaan mempengaruhi besarnya hutang yang dapat diperoleh perusahaan dan juga mempengaruhi besarnya hutang dari dana eksternal yang didapat perusahaan (Susanti & Saputra, 2015). Ukuran perusahaan yang besar dapat membantu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau profit yang besar pula, dan dapat mempermudah dalam

memperoleh pendanaan dari para investor. Dana yang didapat dari investor digunakan sebagai modal untuk kegiatan operasional perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang maksimal.

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Setiadewi & Purbawangsa (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh namun tidak signifikan secara statistik terhadap profitabilitas. Dengan demikian ukuran perusahaan yang besar akan mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan usaha yang maksimal dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi.

H2: ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Pengambilan sampel didasarkan pada data sekunder, dalam bentuk laporan tahunan “perusahaan makanan dan minuman” yang terdaftar di BEI sejak tahun 2015 sampai 2018.

Desain Penelitian

Desain penelitian ialah seluruh proses yang dibutuhkan dalam perencanaan serta penerapan (Nazir, 2012:84). Penelitian yang dilakukan adalah agar diketahui pengaruh dari modal kerja dan dari ukuran perusahaan atas profitabilitas pada “perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI”. Pada penelitian ini maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dilakukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8).

Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan teori-teori dan hipotesis penelitian maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Rumus	Ukuran
Profitabilitas (Y) “Rasio untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2015)”	ROE = Laba bersih setelah pajak/Equitas Pemegang saham	Rasio
Modal Kerja (X1) “Seluruh uang yang sudah dikeluarkan dan dipakai oleh perusahaan dan diharapkan dapat kembali (Riyanto, 2012)”	Modal Kerja = Aset Lancar – Total Hutang Lancar Rasio Modal Kerja = Aset Lancar/Hutang Lancar	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2) “Ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan atau nilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain (Bringham & Houston, 2010:4)	Firm Size = Ln Total Assets	Rasio

Metode Analisis

Dalam penelitian ini dimulai mengenakan uji asumsi klasik yg terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, serta uji autokorelasi (Ghozali, 2013), Kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda (Sugiyono, 2014), dan uji koefisien determinasi. Dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji kelayakan model.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian Modal Kerja
Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas yang menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov menyatakan variabel berdistribusi normal. Uji multikolonieritas tidak terjadi gejala multikolonieritas. Uji autokorelasi menggunakan uji run test tidak ada autokorelasi dalam persamaan ini.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi didapat nilai R Square sebesar 0,227 yang berarti nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 22,7% .

Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	72.903	14.054		5.187	.000
	Modal Kerja	-.783	1.642	-.056	-.477	.635
	Ukuran Perusahaan	-2.232	.549	-.473	-4.064	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil dari uji t yaitu variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Kelayakan Model

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9331.716	2	4665.858	8.376	.001 ^a
	Residual	31751.351	57	557.041		
	Total	41083.067	59			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Model regresi hasil analisis layak digunakan untuk memprediksi kemampuan variabel modal kerja dan ukuran perusahaan dalam menerangkan profitabilitas perusahaan.

Analisis Regresi Berganda

Modal kerja mengalami kenaikan, maka profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan. Ukuran perusahaan dengan mengalami peningkatan, sehingga

profitabilitas (Y) akan mengalami penyusutan.

Pembahasan

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas perusahaan (ROE), atau dengan kata lain, variabel modal kerja dapat menurunkan atau menaikkan variabel profitabilitas (ROE).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Singagerda (2006), Sari (2017), Susanti & Saputra (2015), serta Meidiyustiani (2016) dimana disebutkan secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam penelitian terdahulu mendukung dengan penelitian yang dilakukan sekarang ini yakni sama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pembuktian dengan tingkat signifikansi dari variabel modal kerja di atas 0,05. Dengan tidak berpengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dapat disebabkan bahwa perputaran modal kerja yang tinggi dan kurang efektif penggunaannya yang mengakibatkan penjualan yang berkurang sehingga profitabilitas perusahaan tidak meningkat.

Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Hartini (2019), Tnius (2018), Alimuddin (2016), Widyamukti & Wibowo (2018) tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini, bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROE).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Meidiyustiani (2016) dimana disebutkan secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam penelitian terdahulu mendukung dengan penelitian yang dilakukan sekarang ini yakni sama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Pembuktian dengan tingkat signifikansi

dari variabel ukuran perusahaan di bawah 0,05. Dengan berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, maka semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan dan semakin mudah perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Sementara penelitian yang dilakukan Ramadhani (2017), Ambarwati, Yunitara & Sinarwati (2015), Setiadewi & Purbawangsa (2015), tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Simpulan

Modal kerja tidak mempengaruhi profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Saran

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor penting memperhatikan pertumbuhan penjualan dan kepemilikan saham manajerial, agar investasi yang masuk semakin memperbesar ukuran perusahaan dan modal yang diterima perusahaan lebih besar dalam kegiatan produksi sehingga profitabilitas yang diterima semakin besar.

Penulis ilmiah selanjutnya perlu menggunakan analisis rasio profitabilitas lain dan menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas, sehingga dapat diketahui variabel mana yang lebih berpengaruh dalam upaya meningkatkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, H. 2016. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (PERSERO) di Kabupaten Pangkep. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Ambarwati, N. S., Yunirta, G. A. & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap

Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Jurusan Akuntansi SI*, 3(1).

Arjana, I. P. P. H., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3). <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p12>,

Asnawi, S. K., & Chandra Wijaya. (2015). *FINON (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan*, ed.1 cet.1. Jakarta: Rajawali Pers.

Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2). p-ISSN:2086-7662: e-ISSN:2622-1950.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Bulan, T. P. L. (2015) Pengaruh Modal kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 4(1).

Harahap, S. S. (2011). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hartini, E. F. (2019). The Effect Working Capital, Working Capital Turnover and The Company's Scale to The Profitability of Automotive Companies In Indonesia. *Jurnal Pengembangan Witaswasta*, 21(3).

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kesatu, cetakan kedelapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kemenperin. (2019). *Industri Makanan dan Minuman jadi Sektor Kampiun*, Retrieved from Kemenperin: <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun->

- Lestari, Y., & Farida, L. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM FISIP*, 4(1).
- Lisa, P., & Jogi, C. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Business Accounting Review*, 1(2).
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2).
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: ANDI.
- Nazir, M. (2012). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas, *Menara Ilmu*, 12(6), ISSN 1693-2617, EISSN 2528-7613.
- Priharto, S. (2019). *Rasio Profitabilitas*. <https://accurate.id/akuntansi/rasio-profitabilitas-dalam-akuntansi/>
- Putra, A. A. W. Y & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4, 2052-2067, ISSN 2302-8912.
- Ramadhani, L. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Manajemen Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, W. A. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*, 4(2).
- Singagerda, F. I. S. (2006). Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas pada Koperasi "Mandalika". Mataram Nusa Tenggara Barat.
- Sudari, G. P., Suarmanayasa, I. N., & Susila, G. P. A. J. (2017). Pengaruh Modal kerja dan Leverage serta Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 8(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanti, J., & Saputra, M. D. (2015). Pengaruh Working Capital, Firm Size, Debt Ratio dan Financial Fixed Assets Ratio terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *Jurnal Valid*, 12(3).
- Tnuius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Hanyaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(4). e-ISSN 2581-2777, p-ISSN 2581-2696.
- Widyamukti, E. Y., & Wibowo, B. J. (2018). Pengaruh Modal Kerja terhadap Penjualan dan Laba Perusahaan, Studi Kasus pada Sektor Food dan Beverage yang Terdaftar di BEI 2011-2014. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1).
- Windarti, & Hartini, E. F. (2019). The Effect of Working Capital, Working Capital Turnover, and The Company's Scale to The Profitability of Automative Companies in Indonesia. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 21(3).